

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tepat berdasarkan fakta atau data yang sah (valid), benar dan dapat dipercaya (reliable) mengenai adanya hubungan antara harga diri dengan percaya diri.

Selain itu tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana harga diri yang dimiliki siswa dan sejauh mana pula percaya diri yang dimiliki oleh siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PELITA Gedong Tataan Jurusan Administrasi Perkantoran di Lampung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PELITA Gedong Tataan Jurusan Administrasi Perkantoran yang terletak di Lampung. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena SMK PELITA Gedong Tataan yang berada di Lampung letak nya sangat strategis dengan kediaman peneliti, sehingga memudahkan untuk dijangkau peneliti untuk melakukan penelitian. Serta peneliti memilih hanya jurusan administrasi perkantoran karena sebagai tolak ukur bagi peneliti yang ingin menjadi guru SMK Jurusan Administrasi Perkantoran.

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli 2012. Waktu tersebut dipilih dengan alasan karena waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah metode survey, karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta diperoleh langsung dari sumbernya. Data yang digunakan keduanya adalah data primer. Dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel X (harga diri) sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain dengan variabel Y (percaya diri) sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."⁶² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI dan XII SMK PELITA Gedong Tataan Jurusan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 246 orang. Sedangkan "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi."⁶³ Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% maka sampel yang digunakan berjumlah 146 siswa.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 90

⁶³ Sugiyono, *Op Cit*, h. 62

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), yaitu ”pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil”⁶⁴. Pemilihan teknik ini karena dimana seluruh sampel memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan terwakili sesuai dengan perbandingan frekuensinya di dalam populasi keseluruhan. Teknik perhitungan sampel tersebut dapat diamati di tabel III.1.

Tabel III.1
Teknik Perhitungan Sampel

Kelas	Jumlah	Perhitungan Sampel
X AP 1	44 siswa	$44/246 \times 146 = 26$ siswa
X AP 2	40 siswa	$40/246 \times 146 = 24$ siswa
XI AP 1	43 siswa	$43/246 \times 146 = 25$ siswa
XI AP 2	42 siswa	$42/246 \times 146 = 25$ siswa
XII AP 1	38 siswa	$38/246 \times 146 = 23$ siswa
XII AP 2	39 siswa	$39/246 \times 146 = 23$ siswa
Jumlah Sampel		146 siswa

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu harga diri (variabel X) dan percaya diri (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 74.

1. Percaya Diri (*Self Confidence*)

a. Definisi Konseptual

Percaya diri (*self confidence*) adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan pekerjaan, menghadapi masalahnya dengan baik dan mencapai keberhasilan.

b. Definisi Operasional

Percaya diri diukur dengan menggunakan kuesioner yang mencerminkan indikator keyakinan terhadap kemampuan dengan subindikator menyelesaikan pekerjaan, menghadapi masalahnya dan mencapai keberhasilan. Percaya diri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* sebanyak butir pertanyaan yang mencerminkan indikator percaya diri.

c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel percaya diri dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator variabel percaya diri. Kisi-kisi instrumen percaya diri dapat dilihat pada Tabel III. 2 berikut ini :

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y Percaya Diri

No	Indikator	Subindikator	Nomor Butir Uji Coba		Drop	Nomor Butir Final Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Keyakinan terhadap kemampuan	Menyelesaikan Pekerjaan	1,13,15,16, 26,27,28, 30*		30	1,12, 14,15, 25,26, 27	
		Menghadapi masalah	2,3,4,9,14, 18,19,21, 22, 29*	6,7,11, 20, 23,24, 25	29	2,3,4,9, 13,17, 18,20, 21	6,7,11, 19,22, 23,24
		Mencapai keberhasilan	5,8,10,12*, 17		12	5,8,10, 17	
			23	7	3		
	Jumlah		30		3	27	

Ket:* Butir Pernyataan Drop

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan instrumen berbentuk skala likert, yang telah disediakan 5 alternatif jawaban, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Percaya Diri (Y)

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Percaya Diri

Proses pengembangan instrumen percaya diri dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator variabel percaya diri seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel percaya diri.

Tahap berikutnya, instrumen diujicobakan kepada 30 orang siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Gedongtataan di Lampung. Dengan responden yang berjumlah 30 orang, peneliti menggunakan perhitungan r_{tabel} 0,361 sehingga hasil dari uji coba menunjukkan 27 butir valid dan 3 butir drop. (Lihat Tabel III.2)

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor tabel instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu⁶⁵:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \cdot y_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = deviasi skor dari Y_i

y_t = deviasi skor Y_t

⁶⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan dari 30 butir pernyataan setelah divalidasi, ternyata 3 butir soal yang didrop sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 27 butir. Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu⁶⁶ :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

Sedangkan untuk menghitung varians butir dan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut⁶⁷ :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

⁶⁶ *Ibid*, h. 109.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 97.

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians (S_i^2) adalah 0.53. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 67.52 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu 0.826. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 27 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel percaya diri.

2. Harga Diri (*Self Esteem*)

a. Definisi Konseptual

Harga diri (*self esteem*) adalah penilaian terhadap diri sendiri yang didasarkan pada hubungannya dengan orang lain, penampilan, akademik dan atletik.

b. Definisi Operasional

Harga diri merupakan data primer dengan menggunakan skala likert. Untuk menjaring data harga diri dengan menggunakan kuesioner yang mencerminkan indikator dari harga diri yaitu penilaian diri dengan subindikator hubungannya dengan orang lain, penampilan, akademik dan atletik.

c. Kisi-kisi Instrumen Harga Diri

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel harga diri dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator variabel harga diri. Kisi-kisi instrumen harga diri dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini :

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X Harga Diri

No	Indikator	Subindikator	Nomor Butir Uji Coba		Drop	Nomor Butir Final Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Penilaian diri	Hubungan dengan orang lain	6,8,9,10,15,16,21,22,23,24*,29,30	25	24	6,8,9,10,15,16,20,21,22,25,26	23
		Penampilan	2,4,5,19,20*,31,32,33*	7,14	20,33	2,4,5,19,28,29	7,14
		Akademik	1,11,12,17,26	13,18,27*	27	1,11,12,17,24	13,18,
		Atletik	3,30			3,27	
			27	6	4	24	5
	Jumlah		33		4	29	

Ket:* Butir Pernyataan Drop

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan *skala Likert* telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan dijelaskan pada tabel III.5 berikut ini :

Tabel III. 5
Skala Penilaian Untuk Harga Diri

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
R : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Harga Diri (*Self Esteem*)

Proses pengembangan instrumen harga diri dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert sebanyak 33 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator variabel harga diri seperti terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel harga diri.

Tahap berikutnya, instrumen diujicobakan kepada 30 orang siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Gedongtataan di Lampung. Dengan responden yang berjumlah 30 orang, peneliti menggunakan perhitungan r_{tabel} 0,361 sehingga hasil dari uji coba menunjukkan 29 butir valid dan 4 butir drop. (Lihat Tabel III.4)

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor tabel instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu⁶⁸:

⁶⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor dari X_i

x_t = deviasi skor X_t

Kriteria batas minimal butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁶⁹:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

$\sum S_t$ = Jumlah varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 1,31$. Sedangkan $S_t^2 = 159,53$ dan r_{ii} sebesar 0,874. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien

⁶⁹ *Ibid.*, h.89

reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 butir inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur harga diri.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel penelitian, yaitu variabel harga diri sebagai variabel X dan percaya diri sebagai variabel Y, konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Variabel Bebas (Harga diri)

Y = Variabel Terikat (Percaya diri)

 = Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini sesuai dengan metodologi dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga diri terhadap percaya diri. Dilakukan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁷⁰:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁷¹:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Data Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) dengan uji liliefors pada taraf signifikansi (α)

Rumus yang digunakan adalah⁷²: $L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$

Keterangan :

F (Z_i) : Merupakan peluang angka baku

S (Z_i) : Merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka h_o diterima, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

⁷⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 204

⁷¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 206

⁷² Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), h. 466.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear (garis lurus) atau tidak.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta x \text{ (Regresi linier)}$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta x \text{ (Regresi tidak linier)}$$

Atau dapat dinyatakan dengan:

$$H_0 = \text{Regresi linear}$$

$$H_1 = \text{Regresi tidak linear}$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linear jika H_0 diterima.

Tabel III. 6
Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung} (F_o)$	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			Fo > Ft Maka
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$		
Residu/Sisa (res)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b)$	$\frac{JK(res)}{dk(res)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(res)}$	Regresi Berarti
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(res) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan (G)	n - k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{Dk(G)}$		

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (*Product Moment*) dari Pearson

dengan rumus sebagai berikut:⁷³

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, h. 77

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y, dua variable yang dikorelasikan.

n = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor Variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian antara skor Variabel X dan Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji – t untuk mengetahui keberartian hubungan 2 variabel, dengan rumus ⁷⁴:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik :

$H_o : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

⁷⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 184.

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti koefisien korelasi signifikan jika Ho ditolak.

e. Perhitungan Koefisien Determinan

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Percaya Diri) ditentukan X (Harga Diri) dengan rumus⁷⁵:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien *Product Moment*

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2006, hal:151